

**EFEKTIVITAS INFORMASI VISUAL MEDIA POSTER DAN
BALIHO DALAM INFORMASI PROKES DAN PERCEPATAN
VAKSINASI COVID-19 KECAMATAN PADANG UTARA,
KOTA PADANG**

SKRIPSI



**RAHMAD DONNALD RISMAN
18027080**

Dosen Pembimbing :

Dr. Budiwirman, M.Pd

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN SENI RUPA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS INFORMASI VISUAL MEDIA POSTER DAN BALIHO
DALAM INFORMASI PROKES DAN PERCEPATAN VAKSINASI
COVID-19 KECAMATAN PADANG UTARA, KOTA PADANG**

Nama : Rahmad Donnald Risman
NIM/BP : 18027080/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Juli 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Budiwirman, M.Pd
NIP. 19590417.198903.1.001

Kepala Departemen Seni Rupa

Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

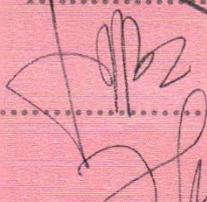
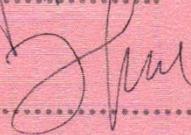
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Penguji
Skripsi
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Efektivitas Informasi Visual Media Poster Dan
Baliho Dalam Informasi Prokes Dan Percepatan Vaksinasi
Covid-19 Kecamatan Padang Utara, Kota Padang**

Nama : Rahmad Donald Risman
NIM/BP : 18027080/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Juli 2022

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda tangan
1. Pembimbing : <u>Dr. Budiwirman, M.Pd</u> NIP. 19590417.198903.1.001		1. 
2. Penguji 1 : <u>Dr. Jupriani, M.Sn</u> NIP. 19631008.199003.2.003		2. 
3. Penguji 2 : <u>Hendra Afriwan, S.Sn, M.Sn</u> NIP. 19770401.200812.1.002		3. 

**Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa**

**Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, *Skripsi/Karya Akhir dengan judul Efektivitas Informasi Visual Media Poster dan SPanduk Dalam Informasi Proses dan Percepatan Vaksinasi Covid 19 kecamatan Padang Utara, kota Padang. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



NIM. 18027080

Abstrak

Rahmad Donald Risman. 18027080. 2022. Skripsi. Efektivitas Informasi Visual Media Poster Dan Baliho Dalam Informasi Prokes Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Kecamatan Padang Utara, Prodi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Universitas Negeri Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data memakai teknik dokumentasi, wawancara dan observasi, dimana penyusunan metode penelitian yang mengkomunikasikan fakta dengan menggambarkan apa yang dilihat & diperoleh tanpa teknik atau sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang menjadi pendukung keberhasilan atau keefektifan informasi visual poster dan spanduk vaksinasi covid 19 dalam mencapai target. menganalisis makna verbal dan visual yang terkandung dalam poster dan spanduk informasi prokes dan percepatan vaksinasi covid-19.

Hasil penelitian ini menemukan faktor-faktor pendukung keberhasilan informasi visual poster & baliho vaksinasi covid-19 meliputi : 1) Faktor Peran aparat Kecamatan Padang Utara dalam mengedukasi masyarakat, 2) Faktor penggunaan informasi visual media poster & baliho dalam melakukan sosialisasi. 3) Faktor peningkatan jumlah vaksinasi covid-19 pada awal 2022.

Hasil Analisis makna verbal dan visual yang terkandung dalam poster & baliho prokes dan vaksinasi. Pada poster dan baliho yang dikeluarkan oleh Pemko Padang dan Germas ini memiliki desain yang tepat dengan penempatan unsur verbal dan visual yang tepat singkat, padat dan menarik.

Kata kunci: *efektivitas, informasi visual, poster, baliho, covid-19.*

Abstract

Rahmad Donnald Risman. 18027080. 2022. Skripsi. Efektivitas Informasi Visual Media Poster Dan Baliho Dalam Informasi Prokes Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Kecamatan Padang Utara, Prodi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Universitas Negeri Padang.

The research method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques using documentation, interviews and observations, where the preparation of research methods that communicate facts by describing what is seen & obtained without technique or vice versa.

The purpose of this study is to identify the factors that support the success or effectiveness of the visual information of the COVID-19 vaccination posters and banners in achieving the target. analyze the verbal and visual meanings contained in posters and banners of information on progress and acceleration of covid-19 vaccination.

The results of this study found factors supporting the success of visual information on posters & billboards for COVID-19 vaccination, including: 1) The role of district officials in educating the public, 2) Factors for using visual information on posters & billboards in conducting socialization. 3) Factors for increasing the number of covid-19 vaccinations in early 2022.

Results of the analysis of verbal and visual meanings contained in posters & billboards for health promotions and vaccinations. The posters and billboards issued by the Pemko Padang and Germas have the right design with the right placement of verbal and visual elements that are short, concise and attractive.

Keywords: effectiveness, visual information, posters, billboards, covid-19.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya dan tidak lupa sholawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Skripsi yang penulis buat dengan judul “*Efektivitas Informasi Visual Media Poster dan Baliho Dalam Informasi Prokes dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang*” dan Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan karya skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan karya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, diantaranya penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd., Selaku Kepala Departemen Seni Rupa.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn Selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa.
3. Ibu Dini Faisal, S.Ds, M.Ds., Selaku ketua Prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktunya untuk penulis dalam melengkapi segala kekurangan dalam karya skripsi penulis.
5. Ibu Dr.Jupriani, M.Sn., dan bapak Hendra Afriwan, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji skripsi Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Rupa dan prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua atas segala do'a serta dorongan moril dan materil, terutama Papa (Rifzal Risman) dan Mama (Eli Kasmawati S.Pd) yang sudah senantiasa selalu memberi support dan doa terbaik untuk peneliti.

Demikianlah kata pengantar dari penulis selama penyusunan karya skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya skripsi ini dan semoga dengan adanya karya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, Amiin.

Padang, 18 Maret 2022

Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang paling istimewa dalam hidupku, kepada orang yang sangat kucintai, kukasihi dan kusayangi.

Mama dan Papa Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Papa tercinta (H. Rifzal Risman) dan Mama tercinta (Eli Kasmawati S.Pd) yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Mama. Terima kasih Papa atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan. Tidak bisa dipungkiri kedua orang tua saya menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan mereka tentunya sangat berarti bagi saya

Kakak dan Adikku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk saudara kandungku, Kepada kakakku tersayang (Melati Risman) dan Adik tersayang (Ramadhon Risman) saudara kandung peneliti serta saudara sepupu peneliti yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman – Teman Terdekat

Untuk kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, hiburan serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Sahabat dan teman-teman seperjuangan (Putri Annisa, Annisa Yohana, Dwi Rahayu, Syarabia Lee, Rifa Utami, Fahrul, Dani Ibrahim, Rahmad Alfian, Gian Aamor, Ariq Azmi, Reza Pahlevi, Restu Aji, M.fauzi, Satya S.H) yang mau bekerja sama memberikan ide dan saran hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dosen Pembimbing Skripsi

Teruntuk bapak dosenku yang baik hati yaitu bapak Dr. Budiwirman M.Pd, Izinkanlah aku mengantarkan ucapan terima kasih, untuk bapak sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku, membimbingku untuk mengantungi gelar sarjana”. Semoga kebahagiaanmu juga merupakan kebahagiaanmu sebagai “guruku” yang teramat baik.

Teman-Teman DKV 18

Teruntuk Rekan-rekan mahasiswa Desain Komunikasi Visual angkatan 2018 dan para senior, Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, yang sangat membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini

Institusi Kantor Kecamatan Padang Utara

Untuk seluruh Institusi Kantor Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, yang dengan senang hati dan sukarela selalu membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, 25 Juni 2022

Rahamd Donnald Risman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Praksis	8
a. Pengertian Covid 19.....	9
b. Awal kemunculan Covid 19	9
c. Pengertian Pandemi Covid 19.....	9
d. Kasus Virus Covid-19 di Padang Utara	10
e. Protokol Kesehatan dan Vaksinasi di Padang Utara.....	11
B. Kajian Teori.....	13
a. Pengertian Vaksinasi.....	13
b. Jenis-jenis Vaksinasi.....	14
c. Jenis-jenis Virus Covid-19.....	15
d. Teori Efektivitas	16
e. Pengertian Efektivitas	16
f. Pengukuran Efektivitas	18
g. Pengertian Desain Komunikasi Visual	19
h. Peran Desain Komunikasi Visual di tengah Pandemi Covid-19	20
i. Teori semiotika <i>Ferdinand de Saussure</i>	21
j. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian	29

C. Lokasi Penelitian	25
D. Kehadiran Peneliti	26
E. Sumber Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
H. Tahap-Tahap Penelitian	28
BAB IV	36
A. Temuan Penelitian	36
B. Pembahasan	64
BAB V	57
A. Kesimpulan dan saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi visual memiliki peranan yang penting dalam menyampaikan pesan dan informasi terkait pencegahan penyebaran virus corona, Komunikasi visual mampu mengemas dan menghubungkan Pemerintah Indonesia ke masyarakat dalam menjalankan visi misi pencegah virus corona, termasuk kepada masyarakat kecamatan Padang Utara.

Melalui media komunikasi visual seperti baliho, dan poster ini masyarakat dapat memahami bagaimana pentingnya *protocol* kesehatan dan pentingnya vaksinasi covid-19 yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh kelompok atau *herd immunity*, bagi masyarakat Kecamatan Padang Utara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum yang bisa berupa pengumuman atau iklan. Sedangkan menurut, dalam karya jurnal Sumartono, Hani Astuti, *Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan*.(2018). Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2010: 56-57) mendeskripsikan, Poster adalah kombinasi visual dari desain yang kuat dilengkapi dengan warna-warna dan pesan, bertujuan untuk menangkap

perhatian masyarakat yang melihatnya serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya.

Menurunnya jumlah kasus positif virus Covid-19 dan angka kematian pada awal tahun 2022 menunjukkan banyak masyarakat telah yang peduli terhadap bahaya penularan virus corona dan melakukan vaksinasi. banyak media massa yang memberitakannya, tapi banyak pula yang belum menaati *protocol* kesehatan yang direkomendasikan oleh Menteri Kesehatan Indonesia.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan bapak Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban (KASI TRANTIB) Kecamatan Padang Utara, yaitu bapak Suwondo, S.Sos., Pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 di kantor Kecamatan Padang Utara Jl.Belanti Raya, menurut bapak Suwondo, S.Sos., saat ini Kecamatan Padang Utara telah menurunkan tim Satgas Covid19 dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 dan mensosialisasikan vaksinasi ditiap kelurahan di Kecamatan Padang Utara, di tempat keramaian seperti di Pasar, Cafe/Hiburan, Sekolah dan Rumah Ibadah.

Berkenaan dengan itu menurut beliau jumlah masyarakat yang telah divaksin sudah melebihi target, total warga yang telah divaksinasi covid 19 di Kecamatan Padang Utara sudah melebihi 80%, ini tidak terlepas dari sosialisasi dan kesadaran masyarakat untuk divaksin,

Sosialisasi dari tim kesehatan Puskesmas dan aparat Satpol PP, Tim ini mensosialisasikan prokes dan pelaksanaan vaksinasi di tiap kelurahan, tim menggunakan media visual dengan memasang beberapa poster dan baliho, dan melakukan vaksinasi pada para pedagang pasar, para siswa sekolah yang ada Kecamatan Padang Utara.

Dilihat dari kenyataan di lapangan berkaitan dengan *protocol* kesehatan, masih banyak ditemukan masyarakat yang melanggar *protocol* kesehatan pada saat dilaksanakan sosialisasi prokes, dan berdasarkan informasi dari Walikota Padang secara menyeluruh vaksinasi covid 19 di Kota Padang di awal maret sudah melebihi 80%.

Selain itu, dikutip melalui berita *MinangKabauNews.com* mengenai angka konfirmasi positif Covid-19 di Sumatera Barat terus mengalami penambahan namun dalam angka kecil dibanding tahun sebelumnya. Data satuan tugas atau satgas penanganan covid-19 pada Jumat, 18 Februari 2022, angka positif bertambah sebanyak 216 kasus¹, Sosialisasi dan edukasi tentang informasi prokes dan percepatan vaksinasi covid-19 telah diberikan oleh pemerintah (MinangKabauNews, 2022:2)

Selain itu, dikutip melalui website berita *Liputan6.com* Indonesia merupakan salah satu negara yang juga termasuk memiliki kasus terinfeksi virus Covid- 19 dengan total jumlah yang tinggi di dunia.

Berawal dari 2 kasus pertama pasien positif virus corona dan telah dibenarkan oleh pemerintah Indonesia. (Liputan6, 2022:1)

Penting saat ini untuk memahami jumlah total kasus virus corona di dunia. *University Johns Hopkins* telah mendokumentasikan dan menginformasikan melalui situs webnya bahwa virus corona telah menyebar ke 181 dari 200 negara di seluruh dunia, hampir semua negara di dunia mengalami keterpurukan akibat penyebaran virus baru yang disebut dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), atau diberi nama Covid-19 (virus corona).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan semiotika teori *Ferdinand De Saussure* karena menurut peneliti teori ini sangat tepat untuk menganalisis makna dari sebuah symbol serta hubungan antara tanda fisik dan konsep dibalik tanda tersebut. Teori semiotika *Ferdinand De Saussure* adalah kajian mengenai tanda dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan permasalahan, fenomena, dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat topik penelitian mengenai **“Efektivitas Informasi Visual Media Poster dan Baliho Dalam Informasi Prokes dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Kecamatan Padang Utara, Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya indikasi berhasil dan telah efektifnya informasi visual tentang vaksinasi yang telah disampaikan di Kecamatan Padang Utara, Namun belum Optimal.
2. Adanya indikasi kurang efektifnya informasi visual tentang *protocol* kesehatan yang telah disampaikan di Kecamatan Padang Utara untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.
3. Menganalisis makna verbal dan visual yang terkandung dalam poster dan baliho tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, Penelitian ini dibatasi dengan analisis informasi visual dalam informasi Prokes Covid 19 dan Vaksinasi di Kecamatan Padang Utara , melalui penelitian ini agar masyarakat memiliki pemahaman mengenai informasi visual prokes dan percepatan vaksinasi covid 19 di masa pandemi.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya menganalisis faktor yang menjadi pendukung keberhasilan informasi visual poster dan baliho vaksinasi covid 19 dalam mencapai target?
2. Bagaimana upaya menganalisis makna verbal dan visual yang terkandung dalam poster dan baliho Informasi Prokes dan Percepatan Vaksinasi Covid-19.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan informasi visual poster dan baliho vaksinasi covid 19 dalam mencapai target?
2. Menganalisis makna verbal dan visual yang terkandung dalam Poster dan Baliho Informasi Prokes dan Percepatan Vaksinasi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam peneneitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya peneitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis menganalisis informasi visual dalam informasi Prokes Covid 19 dan Vaksinasi di Kecamatan Padang Utara dan terciptanya kehidupan *New Normal* di kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Adapun pihak-pihak yang mendapatkan manfaat praktis diantaranya adalah :

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi perancang adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat mendapatkan edukasi atau sosialisasi mengenai informasi *protocol* kesehatan dan percepatan vaksinasi covid 19 *herd immunity* (kekebalan kelompok tubuh) bagi masyarakat padang utara.

c. Bagi Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang dapat menambah referensi kepustakaan melalui penelitian ini dalam bidang penelitian.

d. Bagi Pembaca dan Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, serta dapat menambah referensi dalam. Efektivitas Informasi Visual Media Poster dan Baliho dalam Informasi *Protocol* Kesehatan dan Percepatan Vaksinasi Covid 19 di Kecamatan Padang Utara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN PRAKTIS

a. Pengertian Covid 19

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), atau diberi nama Covid-19 merupakan varian baru dari corona virus yang menular ke manusia, Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai demam dan flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat, Virus ini bisa menjangkiti segala usia, baik bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19).

Permasalahan yang muncul adalah mencari tahu penyebab kurang efektif dan kurang optimalnya informasi visual yang telah disampaikan di Kecamatan Padang Utara tentang *protocol* kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, dan masih adanya masyarakat yang kurang memahami dan menaati pentingnya protokol kesehatan atau menolak melakukan vaksinasi covid 19.

b. Awal Kemunculan Covid 19

Tiongkok tercatat sebagai negara yang pertama kali melaporkan kasus Covid-19 di dunia. Untuk pertama kalinya, Tiongkok melaporkan

adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019, yaitu Corona virus jenis (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut *Corona virus Disease* (Covid-19).

Pada pengujung tahun 2019 itu, kantor *World Health Organization* (WHO) di Tiongkok mendapatkan pemberitahuan tentang adanya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Sampai saat ini sudah terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus baru ini.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah menyatakan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya.

Namun sampai saat itu banyak masyarakat yang masih acuh terhadap protokol kesehatan terlebih di *Era New Normal* ini, sehingga diperlukan Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas.

c. Pengertian Pandemi Covid 19

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas.¹ Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.

Dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 bisa diartikan sebagai wabah yang menyebar secara luas dan serempak yang disebabkan oleh jenis Corona Virus (*Coronavirus Disease 2019*) yang menyerang tubuh manusia. Dalam wilayah yang luas, di beberapa benua dan di seluruh dunia.

d. Kasus Virus Covid-19 di Padang Utara

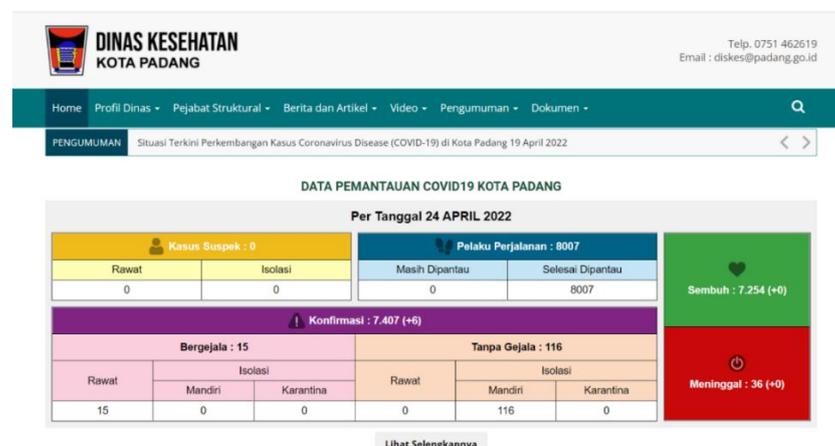
Kecamatan Padang Utara bertempat di Kota Padang, Sumatera Barat menjadi lokasi penulis melakukan penelitian, Kecamatan ini terdiri dari tujuh kelurahan, yakni Gunung Pangilun, Ulak Karang Utara, Ulak Karang Selatan, Air Tawar Timur, Air Tawar Barat, Alai Parak Kopi, dan Lolong Belanti. Mesjid Raya Sumatra Barat berada di wilayah administrasi kecamatan ini.

Menurut dinas Kesehatan Kota Padang, pada awal tahun 2022 tepatnya bulan Februari mulai timbul kasus baru dan timbul beberapa cluster di beberapa tempat kerja dan sekolah di kota Padang, seperti di

ketahui bahwa Omicron merupakan varian baru Covid-19 yang muncul pada 9 November 2021 di Afrika Selatan. Varian Omicron muncul di kategori VOC (*Varian of Concern*) WHO pada 26 November 2021 karena kecepatan penyebaran yang tinggi.

Penyebaran varian Omicron lebih cepat dibandingkan varian Delta. namun, meski tingkat penularan tinggi, infeksi varian Omicron tidak separah varian Delta. infeksi varian Delta bisa berkembang setiap 6-8 hari sedangkan varian Omicron hanya dalam 2-3 hari. (sumber <https://dinkes.padang.go.id/>)

Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Kota Padang, Data pemantauan covid19 Kota Padang pertanggal 24 April 2022, Terkonfirmasi 7.254 (+30) kasus positif covid19. Sedangkan untuk Kecamatan Padang Utara terkonfirmasi kasus positif covid19 total keseluruhan 3376 orang, Sembuh 3282 orang, Meninggal 39 orang, Sedang menjalani isolasi 55. (Corona.padang.go.id : 2022:1)



Gambar 1. Data pemantauan Covid19 Kota Padang Per Tanggal 24 April 2022

(Sumber : <https://dinkes.padang.go.id/> diakses pada hari Minggu, 24 April 2022)

e. Protokol Kesehatan dan Vaksinasi di Padang Utara

Dikutip melalui laman berita *Hariansinggalang.co.id*, Sabtu (01/01/2022), informasi dari Wali Kota Padang, Vaksinasi covid-19 di Kota Padang, Sumatra Barat, hingga awal tahun mendekati 80%. Capaian vaksinasi covid-19 akan terus bertambah dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi covid19, WaliKota Padang mengemukakan : "Alhamdulillah angka vaksinasi di Kota Padang sudah 79%, Alhamdulillah pandemi sudah melandai. Kegiatan juga sudah mulai seperti biasa," (Septa, 2022).

Berkenaan dengan itu beliau juga menghimbau masyarakat yang keluar rumah diminta jangan lupa memakai masker. Jika makan di luar, jangan lupa mencuci tangan dengan sabun. "Kita berharap tahun ini menjadi tahun kebangkitan semua sektor yang ada, termasuk ekonomi kembali membaik," (Septa, 2022).

Berkenaan dengan itu menurut juga menyampaikan vaksinasi covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun mulai dilakukan sebagai upaya mencapai kekebalan kelompok bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. hal itu pada peluncuran vaksinasi yang dilakukan di SDN 01, 02, 07 dan 08 Kompleks Tanah Air, Kelurahan Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara.

Menurutnya terdapat 8.000 lebih peserta didik di tingkat sekolah dasar yang akan disuntik vaksin, "Dengan suksesnya vaksinasi bagi anak didik 6-11 tahun diharapkan proses belajar mengajar dapat kembali berjalan sebagaimana biasa," (Hariansinggalang, 2022:2)

B. KAJIAN TEORI

a. Pengertian Vaksinasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata vaksinasi adalah penanaman bibit penyakit (misalnya hepatitis b) yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh manusia atau binatang (dengan cara menggoreskan atau menusukkan jarum) agar orang atau binatang itu menjadi kebal terhadap penyakit tersebut.

Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan disiplin protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi. Menurut WHO pencegahan selalu menjadi kunci. Langkah pencegahan untuk mengurangi risiko penularan Covid-19, yaitu dengan mengenakan masker dengan cara yang benar, menjaga kebersihan tangan, menjaga jarak fisik, meningkatkan ventilasi ruangan, menghindari kerumunan, dan melakukan vaksinasi. Para ahli virologi mendesak agar masyarakat segera melakukan vaksinasi dan memberikan dosis *booster* pada program vaksinasi masing-masing negara pada usia >5 tahun.

b. Jenis-jenis Vaksinasi Covid-19

Dikutip dari jurnal Khairani, Rita 2021, *Strategi Mix-And-Match Vaksin COVID-19, Seberapa Efektifkah?*, Jurnal Biomedika dan

Kesehatan Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Vol. 4 No. 3 (88).

Menyatakan bahwa Indonesia Saat ini terdapat 6 jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia, yaitu

Vaksin Coronavac, vaksin jadi hasil buatan Sinovac asal Negara Tiongkok, Vaksin COVID-19, vaksin produksi Bio Farma dengan bahan baku dari Sinovac, Vaksin Astra Zeneca asal Inggris, Vaksin Moderna dan Pfizer asal Amerika Serikat. Hingga saat ini, program vaksinasi di Indonesia masih menggunakan strategi vaksinasi homolog (sejenis), kecuali pada tenaga kesehatan yang sudah menggunakan vaksin m-RNA sebagai *booster* dosis ketiga.

World Health Organization (WHO) merekomendasikan penggunaan vaksin yang sama digunakan pada dosis pertama dan kedua. Jika produk vaksin COVID-19 yang berbeda tidak sengaja diberikan pada dosis kedua, maka tidak ada dosis tambahan.

c. Jenis-jenis Virus Covid-19

Dikutip dari jurnal Amalia, Husnun, 2022, *Omicron Penyebab COVID-19 Sebagai Variant Of Concern*, Departemen Ilmu Penyakit Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Indonesia . 4(4) : 6. Menyatakan bahwa

World Health Organization (WHO) mengelompokkan virus SARSCoV- 2 menjadi dua kategori, yaitu *variant of interest* (VOI) dan *variant of concern* (VOC). Kategori VOI diberikan jika terdapat mutasi

baru dengan implikasi fenotipenya bisa diduga dan harus terpenuhi satu mutasi yang menyebabkan transmisi lokal atau menyebabkan multipel klaster atau terdeteksi di beberapa negara.

Saat ini *World Health Organization* (WHO) telah mengklasifikasikan varian Omicron sebagai VOC.(1) Klasifikasi ini berdasarkan ditemukannya sejumlah besar mutasi pada varian ini dan beberapa diantaranya mengkhawatirkan. Penelitian awal menunjukkan adanya peningkatan risiko infeksi ulang pada varian ini dibandingkan varian VOC lainnya.

Pada 31 Mei 2021 WHO telah menetapkan 4 varian SAR-CoV-2 sebagai VOC, yaitu varian :

1. Alpha (B.1.1.7)
2. Beta (B.1.351)
3. Gamma (P1)
4. Delta (B.1.671.2)

Saat ini *World Health Organization* (WHO) telah mengklasifikasikan varian Omicron sebagai VOC. Klasifikasi ini berdasarkan ditemukannya sejumlah besar mutasi pada varian ini dan beberapa diantaranya mengkhawatirkan.

Penelitian awal menunjukkan adanya peningkatan risiko infeksi ulang pada varian ini dibandingkan varian VOC lainnya. Selain itu, varian ini juga menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Berdasarkan hal

tersebut varian ini akan memberikan dampak yang merugikan secara epidemiologi,

Dibandingkan dengan perkembangan vaksin Covid-19, kemunculan banyak varian baru menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbiditas, distribusi vaksin secara global, ketersediaan suplai vaksin yang terbatas dan kejadian ikutan pasca imunisasi. Hal ini memunculkan kekhawatiran penurunan efektivitas vaksin yang telah ada.

d. Teori Efektivitas

Effendy (2010:14) Menyatakan efektivitas sebagai komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. pengertian diatas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dunn (2008: 479) menyatakan efektivitas merupakan pengukuran dari suatu alternatif dapat mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. sedangkan Purwadamunta (2006: 238) mengemukakan kata efektif berasal dari bahasa Inggris. yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.

Umumnya efektivitas menjadi unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi. kegiatan ataupun program. Efektivitas selalu dikaitkan antara hasil yang diharapkan dengan basil yang sesungguhnya dicapai.

Handayani (2011:16) menyatakan efektivitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebestmumnya. Mengukur efektivitas organisasi bukanlah hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. konteks yang mengikat dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya namun dengan kesamaan, yaitu pencapaian tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan sebagai capaian atau target dari organisasi yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas. maka bisa disimpulkan bahwa, Efektivitas merupakan konsep yang bersifat multi dimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki dengan konvergensi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. kata efektif sering dipadupadankan dengan kata efisien, efisien lebih mengarah kepada pemanfaatan waktu dan sumber daya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan sehingga sesuatu yang efisien belum tentu efektif.

e. Pengukuran Efektivitas

Sutrisno (2007:125) mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai ukuran efektivitas program didalam sebuah program. yaitu :

1. Pemahaman Program Dilihat sejauh mana masyarakat dapat mengetahui dan memahami program yang sedang dilaksanakan.
2. Tepat Sasaran Dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan.
3. Tepat Waktu Dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.
4. Tercapainya Tujuan Program Diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan.
5. Perubahan Nyata Diukur melalui sejauhmana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat.

Sugiyono (2010:32) mengemukakan perhitungan persentase efektivitas. Skala dan klasifikasi pengukuran efektivitas proses atau pelaksanaan program vaksinasi pemerintah dapat disajikan pada tabel berikut

Tabel 2.1
Skala dan Klasifikasi Pengukuran Efektivitas Pelaksanaan Program

Pengukuran Efektivitas (%)	Kriteria
≤ 20 %	Sangat Tidak Efektif
21% - 40%	Tidak Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
61% - 80%	Efektif
81% - 100%	Sangat Efektif

Sumber : Sugiyono (2010: 32).

Gambar 2. Tabel Skala dan Klasifikasi Pengukuran Efektivitas Pelaksanaan program

f. Pengertian Desain Komunikasi Visual

Dalam Buku *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*, Karya Ricky W. Putra (2021:6): Penerbit Andi, Menjelaskan Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan sebuah studi yang mendasarkan konsep berkomunikasi dengan menggunakan media visual, seperti tipografi, ilustrasi, warna, garis, layout, dan sebagainya dengan bantuan teknologi, Dalam beberapa kasus, istilah DKV dianggap lebih dapat menampung perkembangan desain grafis yang semakin luas, tidak terbatas pada penggunaan unsur-unsur grafis (visual).

Makna dari Desain Komunikasi Visual jika ditinjau dari asal katanya (etimologi) terdiri dari tiga kata yang diambil dari beberapa bahasa yang berbeda. Desain diambil dari kata *designo* yang berasal dari Italia yang berarti gambar. Sedang dalam bahasa Inggris desain

diambil dari bahasa latin *designare* yang berarti merencanakan atau merancang. Istilah desain dalam seni rupa dipadukan dengan reka bentuk, reka rupa, rancangan atau sketsa.

Kata Komunikasi berarti menyampaikan suatu pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan suatu media dengan maksud tertentu. Menurut Poedjawijatna dan Hatta komunikasi adalah “Usaha penyampaian pesan antarmanusia dan karenanya kita nyatakan ilmu komunikasi sebagai ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antarmanusia”.

h. Peran Desain Komunikasi Visual di tengah Pandemi Covid-19

Peran Desain Komunikasi Visual, khususnya yang terkait seputar informasi prokes covid-19 dan percepatan vaksinasi covid 19 kepada masyarakat luas. Melalui komunikasi visual akan memudahkan masyarakat memahami informasi penting terkait Covid-19. Seperti pada poster yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan.

Komunikasi visual memiliki peranan yang penting dalam menyampaikan pesan dan informasi terkait pencegahan persebaran virus corona, Komunikasi visual mampu mengemas dan menghubungkan Pemerintah Indonesia ke masyarakat dalam menjalankan visi misi pencegah virus corona.

Peran beragam media desain komunikasi visual meliputi seperti poster, dan media lainnya menjadi media informasi, edukasi, dan rekreasi kepada masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi virus Covid-19 dan percepatan vaksinasi covid 19.

Dalam teknologi, diperlukan salah satu elemen penting, yaitu desain. Beragam desain mampu sebagai media untuk menyampaikan informasi yang menjadi perantara solusi atas kondisi saat ini. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa diperlukan kemampuan adaptasi dan edukasi dari masyarakat dalam menyikapi kondisi dan nanti setelah pandemi melalui tatanan *new normal* agar bisa melanjutkan kehidupan dengan semangat optimisme.

i. Teori semiotika *Ferdinand de Saussure*

Dalam Buku *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*, Karya Ricky W. Putra (2021:158) Penerbit Andi, menjelaskan dalam teori *Ferdinand De Saussure* dibagi menjadi dua bagian, yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda (*signifier*) dilihat sebagai bentuk/wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya, sedangkan pertanda (*signified*) dilihat sebagai fungsi atau nilai-nilai yang terkandung di dalam karya tersebut.

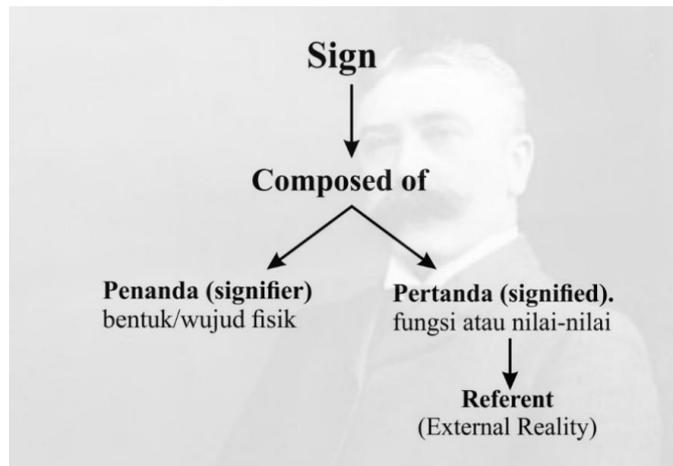
Peneliti menggunakan teori *Ferdinand De Saussure* karena menurut peneliti teori ini sangat tepat untuk menganalisis makna dari sebuah symbol serta hubungan antara tanda fisik dan konsep dibalik tanda tersebut. Teori semiotika *Ferdinand De Saussure* adalah kajian

mengenai tanda dalam kehidupan sosial, mencakup apa saja tanda tersebut dan hukum apa yang mengatur terbentuknya tanda.

Saussure menggunakan istilah semiologi dalam teorinya. *Saussure* merupakan pakar semiotika yang fokus pada kajian linguistik diantaranya pragmatis, sintaksis dan semantik. Sebenarnya *Saussure* hanya benar-benar memusatkan kajiannya pada symbol, karena kata-kata adalah sebuah symbol.

Penggunaan teori *Ferdinand De Saussure* untuk menguraikan makna dibalik tanda verbal maupun non verbal yaitu sebuah poster yang diterbitkan oleh Kemenkes dan Germas. Agar pesan dan maksud dapat tersampaikan ke masyarakat dengan tepat maka diperlukan metodologi untuk memaknai setiap tanda baik itu tanda visual maupun tanda verbal pada poster tersebut.

Ferdinand De Saussure merumuskan bahwa tanda fisik (*Signifier*) dan konsep tanda (*Signified*) itu sendiri tidak dapat dipisahkan untuk mengetahui makna dibalik tanda. Berikut merupakan model semiotika *De Saussure*



Gambar 12 : Model teori semiotika *De Saussure*.

Poster merupakan salah satu media yang membuktikan akan perkembangan di dunia media massa dan media sosial. Fenomena yang ada saat ini media sosial termasuk salah satu sarana untuk menyebarkan poster atau sebagai sarana untuk mengiklankan

Pemerintah Kecamatan Padang Utara menggunakan media poster dan baliho untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat salah satu langkah yang cukup efektif selain memberikan pengetahuan juga mengingatkan masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan segera melakukan vaksinasi.

j. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Devi Nadya Putri, Hairunnisa, dan Andik Riyanto yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Komunikasi Visual Dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Di Rsud I.A. Moeis Kota Samarinda” (2020) Berdasarkan hasil penelitian

ini menemukan adanya penurunan aktivitas merokok pada rumah sakit RSUD I.A. MOEIS Kota Samarinda.

Dari aspek Proses Produksi yang didapat dari hasil penelitian, RSUD I.A. Moeis Kota Samarinda telah menerapkan regulasi Kawasan Tanpa Rokok dengan memberikan peringatan melalui komunikasi visual. Komunikasi visual yang dimaksud berupa spanduk, baleho, akrilik dan tanda peringatan lainnya yang berisi himbauan-himbauan dilarang merokok ditambah dengan gambar rokok disilang merah yang merupakan logo umum dilarang merokok.

Ada juga spanduk yang berisi gambar beserta sanksinya yang berbunyi "*Setiap orang yang melanggar ketentuan tersebut dipidana dengan kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau pidana denda paling banyak Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah)*". Selain untuk pengunjung pihak RSUD I.A. Moeis Kota Samarinda juga menerapkan peraturan bagi karyawan yang melanggar regulasi Kawasan Tanpa Rokok dengan memberikan denda senilai Rp.100.000,- (Seratus Ribu Rupiah).

2. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Ida Ayu Sutarini, pada penelitian yang berjudul "Pengukuran Efektivitas Penggunaan Media Baliho Pada Pemilihan Umum 2019 Terhadap Generasi Milenial" Penelitian ini menarik beberapa kesimpulan yang relevan, antara lain:

di era digital ini ternyata media konvensional masih menjadi alternatif dalam penyampaian informasi yang bersifat persuasif untuk

meraih dukungan politik dari masyarakat, khususnya generasi milenial. Bakal calon legislatif dengan mudah mengkomunikasikan tujuan politiknya untuk meningkatkan elektabilitas dari calon pemilih. Data tersebut mampu menampik bahwa di era digital ini tidak semua informasi yang disampaikan melalui portal berita digital ataupun sosial media gampang diterima oleh masyarakat.

3. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Zatriani (2020) “Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” Berdasarkan Hasil penelitian ini menemukan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Bontobila kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Nilai yang diperoleh siswa terkait kemampuan menulis karangan narasi yang diajar dengan menggunakan media poster (*posttest*)

lebih tinggi dengan rata-rata nilai yaitu 78,89. Nilai yang diperoleh siswa terkait kemampuan menulis karangan narasi yang diajar tanpa menggunakan media poster (*pretest*) nilainya lebih rendah dengan rata-rata nilai yaitu 70,50.

Adapun persentase aktivitas siswa pada saat *pretest* sebanyak 68 % sedangkan pada saat *posttest* sebanyak 89,2 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang digunakan untuk uji t diperoleh $t_{hitung} = 11,922$ $t_{tabel} = 2,05183$, hal ini

menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

4. (Sumartono, Astuti. 2018) "Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan", Berdasarkan Hasil penelitian ini menemukan Secara keseluruhan, sebagian besar pengunjung tertarik dan paham pada poster posyandu. Poster posyandu dapat diterima oleh pengunjung karena mereka tertarik pada disain dan isi pesan dalam posternya.

Informan tertarik pada warna poster yang cerah, yaitu kombinasi warna hijau, kuning dan merah, ukuran huruf dapat dibaca dengan bentuk sederhana, gambar yang jelas, dan dekat dengan keseharian mereka dengan layout yang sederhana.

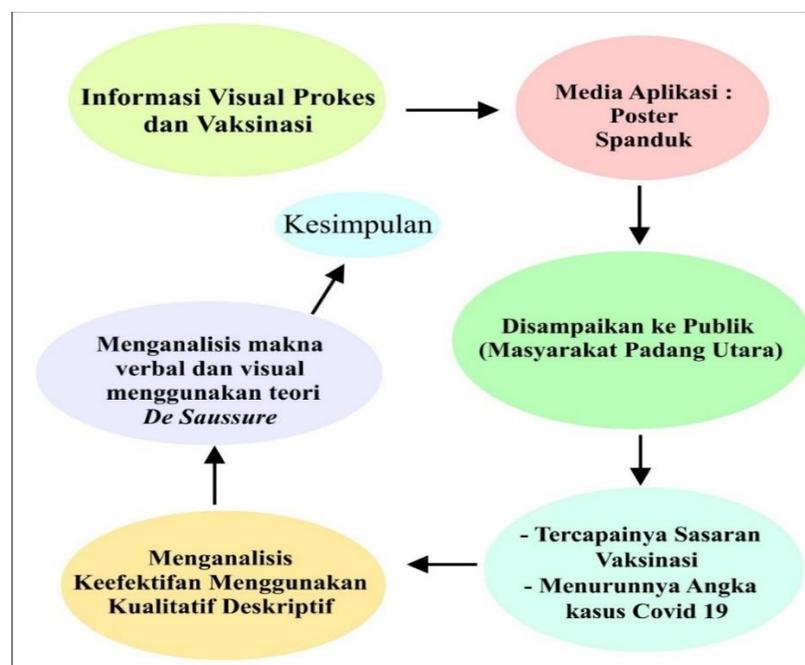
Dilihat dari isi pesan, informan tertarik karena tema posyandu yang disampaikan sederhana dengan penggunaan kata, kalimat dan bahasa sehari-hari. Pesan dapat dipahami karena teks didukung dengan

gambar yang jelas, bahasa yang digunakan bahasa Sunda, penggunaan kata dan kalimat yang pendek dan tidak mempunyai arti lain. Isi pesan yang sederhana, dapat dipahami oleh pengunjung secara lebih baik.

Untuk lebih menarik perhatian pengunjung, gambar, pemasangan, edisi poster posyandu sebaiknya peal ini untuk menghindari rasa bosan pengunjung dan agar tidak terlihat monoton. Hasil pengamatan terlihat banyak poster yang sudah terlihat using dengan gambar dan warna yang sudah pudar.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman pengunjung, sebaiknya isi pesan tidak hanya disampaikan secara tertulis saja, dan harus diulang secara lisan oleh petugas, penyuluh, dan ketua PKK.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 3. Kerangka Konseptual Efektivitas Informasi Visual Poseter & Baliho dalam Informasi Prokes Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Tentang “Efektivitas Informasi Visual Media Poster dan Baliho dalam Informasi Prokes Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Kecamatan Padang Utara, Kota Padang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Faktor pendukung keberhasilan informasi visual poster dan baliho vaksinasi Covid 19 dalam mencapai target.**
 - a) Faktor peran aparat Pemerintah Kecamatan Padang Utara dalam mengedukasi masyarakat, menurunkan tim Satgas Covid19 dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 dan mensosialisasikan vaksinasi ditiap kelurahan di Kecamatan Padang Utara.
 - b) Penggunaan dan pemasangan informasi visual media poster & baliho di tempat keramaian seperti di Pasar, Cafe, Sekolah dan Rumah Ibadah dalam melakukan sosialisasi di Kecamatan Padang Utara.
- 2. Hasil Analisis makna verbal dan visual yang terkandung dalam poster & baliho prokes dan vaksinasi.**
 - a) Analisis makna verbal poster dan baliho ini mengandung makna bahwa masyarakat Kecamatan Padang Utara harus bangga telah di

vaksinasi, dan mengajak masyarakat luas untuk segera melakukan vaksinasi,

- b) Analisis makna visual poster dan baliho ini terdapat logo Kemenkes BKKBN, logo Germas dan logo Bakti Husada bermakna bahwa poster ini telah divalidasi oleh pemerintah dan lembaga masyarakat agar masyarakat umum dapat melaksanakan ajakan dan himbauan ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Efektivitas Informasi Visual Media Poster dan Baliho dalam Informasi Prokes Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Kecamatan Padang Utara, Kota Padang dapat peneliti simpulkan maka disarankan kepada Institusi Kantor Kecamatan :

- a) Kecamatan melakukan evaluasi bersama staf kecamatan lainnya demi pelayanan lebih baik terhadap masyarakat
- b) Menambah anggaran untuk penggunaan media visual untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat agar lebih efektif
- c) Menambah personil berisaga dan nakes untuk mengingatkan masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan segera melakukan vaksinasi saat sosialisai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Ricky W. Putra. 2021. *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*, Jakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, Rakhmat 2010, *Desain Komunikasi Visual: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Penerbit Andi.
- Syahrum & Salim. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Ciptastaka Media.

Jurnal

- Ananda, Chaula Putri, and Epa Paujiah. "Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Vaksinasi Covid-19." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1.32 (2021): 52-62.
- Gunawan, Imam, 2020 *Metode Penelitian Kualitatif Hakekat Desain Komunikasi Visual*, Universitas Negeri Malang. 2020.
- Hendro Aryanto, I Nyoman Lodra**, 2020, *Pencegahan Covid-19 Melalui Infografis Di Fakultas Bahasa Dan Seni Unesa*, Dimensi, Vol.17- No.1,
- Khairani, Rita 2021, *Strategi mix-and-match vaksin COVID-19, seberapa efektifkah?*, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Indonesia
- Mumpuni, Sekar, et al. "Efektivitas Pentingnya Vaksinasi dan Penerapan Protokol Kesehatan 6M." *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang* 2.2 (2022): 18-27
- Ryan S Nababan, 2021, *Peran Komunikasi Visual Di Tengah Pandemic Covid-19 Di Indonesia*, Visual Communication Design, Faculty Of Architecture And Design, Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia